

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian analisis yang telah dilakukan serta didukung dengan uraian penjelasan mengenai pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* sedangkan variable Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sector *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Sedangkan teknik untuk pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0 yaitu dengan menggunakan analisis *regresi logistic*.

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji model fit, menunjukkan bahwa nilai uji *Hosmer and Lemeshow Test* yang dihasilkan $> 0,05$ sehingga model yang dihipotesiskan fit uji Nagelkerke R Square menunjukkan nilai $> 0,05$ yang menandakan bahwa variable dependen mampu dijelaskan dengan variable independen, uji *Omnibust Test* yang dihasilkan $< 0,05$ sehingga model yang dihipotesiskan fit, dan uji *Log Likelihood Value* Menunjukkan bahwa nilai dari $-2 \text{ Log Likelihood beginning block}$ awal sampai *beginning block* akhir mengalami penurunan sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model ini merupakan model regresi yang fit.
2. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa:
 - a. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,025 dimana nilai tersebut $< 0,05$. Sehingga hipotesis satu pada penelitian ini diterima.
 - b. Variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,324 dimana nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga hipotesis dua pada penelitian ini ditolak.
 - c. Variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi

sebesar 0,756 dimana nilai tersebut $> 0,05$. Sehingga hipotesis tiga pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan.
2. Adapun jumlah perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 18 perusahaan akan tetapi yang dijadikan sampel sebanyak 14 perusahaan.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh dalam memprediksi *Financial Distress*, seperti rasio likuiditas, *Sales Growth*, *Good Corporate Governance* (GCG), dan *Operating Capacity*.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari seluruh populasi yang lebih luas, misalnya menggunakan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menambahkan tahun.

Daftar Pustaka

- Alfinda Rohmadini, Muhammad Saifi, dan Ari Darmawan. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 11-19.
- Angling Adhitya Putra. 2017. Berdiri Hampir Seabad, Nyonya Meneer Dinyatakan Pailit. <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-3586687/berdiri-hampir-seabad-nyonya-meneer-dinyatakan-pailit>. Diakses pada 17 Maret 2019.
- Apergis Nicholas, Bhattacharya Mita, dan Inekwe John. 2019. *Prediction Of Financial Distress For Multinational Corporations: Panel Estimations Across Countries*. *Applied Economics*, 51(39), 4255-4269.
- Danang Sugianto. 2018. Penyebab Perusahaan Teh Sariwangi Bangkrut. <https://finance.detik.com/industri/d-4262474/kenapa-sariwangi-bisa-pailit>. Diakses pada 18 Maret 2019.
- Evelina dan Juniarti. 2014. Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth, Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 2(1), 31-40.
- Firasari Nukmaningtyas dan Saparila Worokinasih. 2018. Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Arus Kas Untuk Memprediksi *Financial Distress* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 136-143.
- Fitri Marfungatun. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 1-12.
- Githa Ayu Pradewi Santoso, Yulianeu, dan Aziz Fathoni. 2018. *Analysis Of Effect Of Good Corporate Governance, Financial Performance And Firm Size On Financial Distress In Property and Real Estate Company Listed BEI 2012-2016*. *Jurnal Of Management*, 4(4), 1-10.
- Harahap dan Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendra Agustinus H. Marbun dan Candra Situmeang. 2014. *Financial Distress dan Corporate Turnaround*. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 17(7), 1-28.

- Huntal Rim Danel Silalahi, Farida Titik Kristanti, dan Muhamad Muslih. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Kesulitan Keuangan (*Financial Distress*) Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *E-Jurnal Of Management*, 5(1), 796-802.
- I Gusti Agung Ayu Pritha Cinantya, dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indicators*, dan Ukuran Perusahaan Pada *Financial Distress* Perusahaan *Property and Real Estate*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen and Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*, *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Jogiyanto Hartono. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 11). Yogyakarta: BPFE.
- John Tajudeen Ayoola dan Ogechukwu Lawrence Obokoh. *Corporate Governance and Financial Distress in the Banking Industry: Nigerian Experience*. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 10(1), 182-193.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mia Sovi Triswidjanti dan Nila Firdausi Nuzula. 2017. Implementasi *0-Score* Model Untuk Memprediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 126-235.
- Mitha Christina Ginting. 2017. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37-44.
- Neldawati. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1-15.
- Ni Luh Made Ayu Widhiari dan Ni K. Lely Aryani Merkusiwati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana, 11(2), 456-469.

Nur Wahyuningsih dan I Ketut Suryanawa. 2012. Analisis Pengaruh Opini Audit *Going Concern* dan Pergantian Manajemen Pada *Auditor Switching*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 1-20.

Rangga Putra Ananto, Rasyidah Mustika, dan Desi Handayani. 2017. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 19(1), 92-105.

Richardson Grant, Taylor Grantley, and Lanis Roman. 2018. *The Impact of Financial Distress on Corporate Tax Avoidance Spanning The Global Financial Crisis: Evidence From Australia. Economic Modelling*, 44, 44-53.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UIL.

Tirza Chrissentia dan Julianti Syarief. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Firm Age*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen dan Akuntansi*, 16(1), 45-62.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Wiwin Putri Rahayu dan Dani Sopian. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 1-13.

Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan. 2016. Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1), 1-8.